

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian ini adalah keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengantisipasi kesulitan yang mungkin timbul selama penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga variabel, yaitu variabel terikat (Y) yaitu Produktivitas kerja, variabel bebas yaitu Kompensasi (X) dan variabel mediasi yaitu Semangat Kerja (M). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompensasi dan Semangat kerja terhadap Produktivitas kerja.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menitikberatkan pada pengujian hipotesis. Karena data yang diperoleh berupa angka, dan angka tersebut akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode survey, yaitu responden diberi beberapa pernyataan dalam bentuk angket. Skala pengukuran yang digunakan adalah Skala Likert. Sedangkan populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah supir di CV. Jalak yang berjumlah 55 orang. Dan teknik analisis datanya menggunakan analisis path (analisis jalur)

## **3.2 Lokasi dan waktu penelitian**

### **3.2.1 Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan lokasi di Perusahaan Tambang Galian Tanah yang beralamatkan di Desa Karangpakis , Kecamatan Kabuh – Jombang.

### **3.2.2 Waktu penelitian**

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Maret 2017 sampai bulan Agustus 2017

## **3.3 Populasi, Sampel dan Teknik sampling**

### **a. Populasi**

Menurut Arikunto (2013 : 173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua supir CV. Jalak yang berjumlah 55 orang.

### **b. Sampel dan teknik sampling**

Menurut Arikunto (2013 : 174) sampel adalah sebagian / wakil populasi yang diteliti, apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi.

Mengingat jumlah supir yang dimiliki CV. Jalak berjumlah kurang dari 100 orang yaitu 55 orang maka berdasarkan ketentuan tersebut diatas maka peneliti mengadakan penelitian pada seluruh populasi, dengan demikian

teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2012 : 122) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel .

### **3.4 Definisi Operasional dan Operasionalisasi Variabel**

#### **3.4.1 Definisi Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, terdiri dari variabel independen yaitu “Kompensasi“ , variabel dependent yaitu “Produktivitas”serta variabel mediasi “Semangat Kerja “ . secara operasional masing- masing variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

##### **a. Variabel bebas (*Independent variabel*) (X)**

Menurut Sugiono (2012) pengertian variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kompensasi

Secara operasional sebagaimana yang peneliti lihat pada obyek penelitian, kompensasi yang dimaksudkan adalah seluruh pendapatan yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang telah diberikan kepada perusahaan

Selanjutnya untuk memperoleh informasi / data tentang kompensasi peneliti menggunakan indikator yang dikemukakan oleh Simamora (2004: 445) antara lain :

- a. Upah atau gaji
- b. Insentif
- c. Tunjangan.

**b. Variabel mediasi (*intervening variabel*) (M)**

Menurut Sugiono (2014) variabel intervening (penghubung) adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati atau diukur. Variabel mediasi dalam penelitian ini adalah Semangat Kerja

Secara operasional sebagaimana yang peneliti lihat di obyek penelitian, Semangat Kerja yang dimaksudkan adalah perwujudan dari sikap seseorang dalam menghadapi pekerjaan dengan kemauan dan kesenangan sehingga semua pekerjaan dapat terselesaikan dengan cepat dan baik.

Selanjutnya untuk memperoleh informasi / data tentang semangat kerja, peneliti menggunakan indikator yang dikemukakan oleh Alex S Nitismo dalam Riyunita (2016) antara lain :

- a. Absensi atau kehadiran
- b. Kerjasama
- c. Kepuasan kerja
- d. Disiplin

**c. Variabel terikat (*Dependent variable*) (Y)**

Menurut Sugiyono (2012) pengertian variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi antara yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Produktivitas.

Secara operasional sebagaimana yang peneliti lihat di obyek penelitian, Produktivitas yang dimaksudkan adalah perbandingan antara hasil pekerjaan yang dicapai (output) dengan sumber daya yang dikorbankan (input). Output merupakan suatu yang diproduksi atau dihasilkan perusahaan, sedangkan input atau masukan merupakan semua sumber daya manusia dan peralatan yang dimiliki perusahaan.

Selanjutnya untuk memperoleh informasi / data tentang produktivitas, peneliti menggunakan indikator yang dikemukakan oleh Menurut Edy Sutrisno (2011 : 104) sebagai berikut :

- a. Kemampuan
- b. Meningkatkan hasil yang dicapai.
- c. Pengembangan diri
- d. Efisiensi

### 3.4.2 Operasionalisasi Variabel

**Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Indikator	Kisi – kisi pernyataan
Kompensasi (X1)	1. Upah	Sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan karyawan
	2. Insentif	Sesuai dengan kebijakan perusahaan
	3. Tunjangan	Pemberian tunjangan hari raya (THR)
Semangat Kerja (X2)	1. Absensi dan kehadiran	Hadir setiap hari kerja
	2. Kerjasama	Menjalin kerjasama baik dengan rekan kerja maupun dengan pimpinan
	3. Kepuasan kerja	Merasa senang dengan pekerjaannya
	4. Disiplin	Mentaati peraturan yang ditetapkan perusahaan

Produktivitas (Y)	1. Kemampuan	Mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan yang dibebankan perusahaan
	2. Meningkatkan hasil yang dicapai	Mampu mengatur pekerjaan agar hasil yang dicapai lebih baik
	3. Pengembangan diri	Berusaha meningkatkan kemampuan kerjanya
	4. Efisiensi	Hasil kerja karyawan selalu lebih besar dari pada sumber daya yang dikeluarkan.

*Sumber : Data yang diolah oleh peneliti, 2017*

### 3.5 Skala Pengukuran

Untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan Kompensasi, Semangat Kerja dan Produktivitas digunakan instrumen berupa angket dengan pengaturan menggunakan skala Likert. Dimana skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, maka jawabanya dapat diberi skor yaitu :

**Tabel 3.2 Skala Pengukuran Variabel**

SKOR	KRITERIA
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Netral
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

*Sumber : Sugiyono (2010)*

### 3.6 Uji Instrumen

Sebelum penelitian dilakukan terlebih dahulu perlu dilakukan pengujian terhadap instrumen yang digunakan. Uji tersebut meliputi Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas ini dilakukan secara manual oleh supir CV. Amerta bumi – kabuh yang berjumlah 30 orang supir.

#### 1) Uji Validitas

Uji validitas adalah langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian ( Sugiono, 2006). Tujuan uji validitas untuk mengetahui sejauh mana ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Rumus korelasi product moment menurut Sugiono (2011) :

$$R_{xy} = \frac{-\sum(X)(Y)}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Keterangan :

$R_{xy}$  : indeks korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan

$R$  : koefisien validitas item yang dicari, dua variabel yang dikorelasikan

$X$  : skor untuk pernyataan yang dipilih

$Y$  : skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\Sigma x$  : jumlah skor dalam distribusi X

$\Sigma y$  : jumlah skor dalam distribusi Y

$\Sigma x^2$  : jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\Sigma y^2$  : jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

$N$  : Banyaknya responden

Untuk mengetahui valid tidaknya instrument, maka dengan ketentuan syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah jika  $r = 0,3$  . Dasar pengambilan keputusan valid atau tidaknya pernyataan dinyatakan oleh (Sugiyono , 2011)

- Jika  $r$  positif serta  $r > 0,3$ , maka item pernyataan tersebut valid.
- Jika  $r$  tidak positif, serta  $r < 0,3$  maka item pernyataan tersebut tidak valid.

Penghitungan Uji Validitas menggunakan bahan SPSS versi 16,0. Bila hasil uji kemaknaan  $r$  menunjukkan  $r - \text{hitung} > r - \text{tabel}$  bahwa angket yang disebar sudah valid product moment (Ridwan, Rasyana, Enas, 2011). Nilai dari validitas tersebut diukur dengan korelasi product moment dimana  $r - \text{hitung} > r - \text{tabel}$  (0,361), maka pernyataan tersebut dianggap valid. Berikut uji validitas variabel penelitian :

**Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	r tabel	r hitung	Keterangan
Kompensasi (X1)	X1.1	0,361	0,814	Valid
	X1.2	0,361	0,831	Valid
	X1.3	0,361	0,738	Valid
Semangat Kerja (M)	M1.1	0,361	0,764	Valid
	M1.2	0,361	0,457	Valid
	M1.3	0,361	0,693	Valid
	M1.4	0,361	0,868	Valid
Produktivitas Kerja (Y)	Y1.1	0,361	0,551	Valid
	Y1.2	0,361	0,811	Valid
	Y1.3	0,361	0,737	Valid
	Y1.4	0,361	0,614	Valid

Sumber : data yang diolah, 2017

Tabel 3.3 menunjukkan bahwa variabel kompensasi, semangat kerja dan produktivitas kerja dapat diketahui bahwa korelasi (r hitung) lebih besar dari r tabel (0,361) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan yang digunakan valid .

## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (konsisten). Ukuran yang dipakai untuk menunjukkan pernyataan *reliabel* atau tidak dengan metode Cronbach Alpha diatas 0,6 (Arikunto, 2006):

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

keterangan :

$r_{11}$  : Koefisien reliabilitas instrumen yang dicari

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varians skor butir soal ke-i

$i$  : 1, 2, 3, 4, ... n

$\sigma_t^2$  : Variansi total

Berikut uji reliabilitas variabel penelitian :

**Tabel 3.4 hasil uji Reliabilitas**

Variabel	Alpha	Koefisien $\sigma$	Keterangan
Kompensasi	0,704	0,6	Reliabel
Semangat kerja	0,666	0,6	Reliabel
Produktivitas kerja	0,614	0,6	Reliabel

*Sumber : data primer yang diolah , 2017*

Berdasarkan tabel diatas variabel kompensasi, semangat kerja dan produktivitas kerja dapat diketahui bahwa nilai cronbach' alpha lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan semua aitem pernyataan dinyatakan reliabel.

### 3.7 Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data

#### a. Jenis dan Sumber Data

1. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan memberikan daftar pernyataan (angket), wawancara, dan pengamatan langsung (observasi).
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui pihak lain, atau laporan historis yang disusun dalam arsip yang dipublikasikan atau laporan atau tidak dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain (Santoso dan Tjiptono, 2001). Data skunder yang digunakan yaitu dokumentasi.

**b. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik- teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Angket merupakan teknik pengumpulan data dan informasi dengan menjawab sebuah pilihan jawaban secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan. Angket ini peneliti gunakan untuk memperoleh jawaban responden terkait kebenaran dugaan fenomena yang terjadi di tempat penelitian.
- b. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang terlibat langsung dan berkompeten dengan permasalahan yang penulis teliti. Wawancara ini digunakan peneliti sebagai langkah awal untuk mendapatkan informasi terkait gambaran umum fenomena yang terjadi di tempat penelitian
- c. Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung pada objek penelitian. Dalam penulisan laporan ini penulis mengadakan pengamatan langsung pada CV. Jalak untuk mengetahui fenomena yang terjadi
- d. Dokumentasi adalah sebuah bukti cara yang digunakan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan atau tulisan buku dan sebagainya. Dokumentasi yang diperoleh dari perusahaan seperti struktur organisasi, visi dan misi perusahaan serta data

pendistribusian tanah paras selama 5 bulan terakhir, yang digunakan sebagai data pendukung penelitian.

### 3.8 Teknik Analisis Data

#### 3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui deskripsi frekuensi masing-masing variabel, tingkat kecenderungan dan pengaruh antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan, berdasarkan tabulasi data. Pengukuran skor berdasarkan skala Likert dengan satuan nilai satu sampai lima, sehingga diperoleh range atau interval nilai sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Skala}} \\ &= \frac{5 - 1}{5} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Sehingga interval range seperti di bawah ini :

**Tabel 3.3 Interval Range**

<b>Interval</b>	<b>Keterangan</b>
1,0 – 1,8	Sangat Rendah
>1,8 – 2,6	Rendah
>2,6 – 3,4	Cukup / Sedang
>3,4 – 4,2	Tinggi
>4,2 - 5,0	Sangat Tinggi

*Sumber : sudjana ( 2001)*

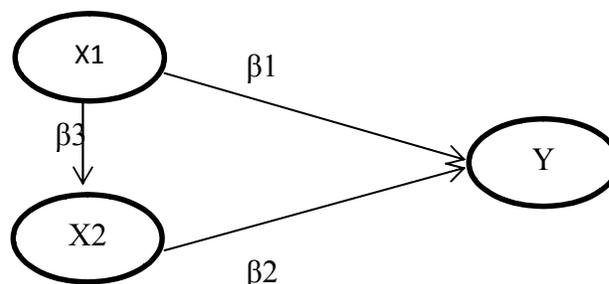
### 3.8.2 Analisis statistik Inferensial

Analisis inferensial atau statistik inferensial atau juga disebut statistik probabilitas, adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Teknik ini digunakan untuk mengambil suatu kesimpulan populasi dari data yang diperoleh yang sudah diolah. Jadi data yang diperoleh dan disimpulkan merupakan gambaran sebenarnya dari suatu populasi.

#### 3.8.2.1 Analisis Jalur (Path Analysis)

Menurut (Sugiyono, 2014) Path analisis (Analisis Jalur ) merupakan pengembangan dari Analisis Regresi, sehingga Analisis Regresi dapat dikatakan sebagai bentuk khusus dari Analisis Jalur ( *regression is special case of path analysis*). Analisis Jalur digunakan untuk melukis dan menguji model hubungan antar variabel yang terbentuk sebab akibat (bukan bentuk hubungan interaktif atau *reciproca*

**Gambar 3.1 Model Path Analysis**



Persamaan jalur :

a. Pengaruh langsung:

$$\text{Regresi I : } Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_1$$

$$\text{Regresi II: } X_2 = a + \beta_3 X_1 + e_2$$

b. Pengaruh tidak langsung:

$$Y = \beta_3 \times \beta_2$$

### 3.8.2.2 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji secara terpisah atau parsial antar masing-masing variabel. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya.

- a. Jika  $t$  (hitung)  $>$   $t$  (tabel), maka hipotesis diterima & jika  $t$  (hitung)  $<$   $t$  (tabel), maka hipotesis ditolak.
- b. Jika  $\text{sig} < \alpha$  (0,05), maka hipotesis diterima & jika  $\text{sig} > \alpha$  (0,05). Maka hipotesis ditolak.

### 3.8.2.3 Koefisiensi Determinan ( $R^2$ )

Menurut Lukas Setia Atmaja (2009) koefisiensi determinasi, menunjukkan presentase fluktuasi atau variasi pada suatu variabel (Y) Dapat dijelaskan atau disebabkan oleh variabel lain (X). Koefisiensi adalah koefisien korelasi yang dikuadratkan ( $R^2$ ).

$R^2$  dikembangkan dari hubungan antar dua macam variasi yaitu :

1. Variasi nilai-nilai Y aktual dengan Y menurut garis regresi atau  $\sum (Y - Y')$ <sup>2</sup>.
2. Variasi nilai- nilai Y aktual dengan rata-rata Y, atau  $\sum (Y - \bar{Y})^2$ .

### 3.8.2.4 Uji Deteksi Pengaruh Mediasi

Menurut Baron dan Kenny (1986) dalam Ghazali (2009), suatu variabel disebut variabel intervening jika variabel tersebut ikut mengetahui hubungan antara variabel prediktor (independen ) dan variabel criterion (dependen) pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) dan dikenal dengan uji Sobel (*Sobel Test*). Uji sobel ini dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) melalui variabel intervening (M) . Pengaruh tidak langsung  $X \rightarrow M$  (a) dengan jalur M

→Y (b) atau ab. Jadi koefisien  $ab = (c - c')$ , dimana c adalah pengaruh X terhadap Y tanpa mengontrol M, sedangkan c' adalah koefisien pengaruh X terhadap Y setengah mengontrol M. Standar error koefisien a dan b ditulis  $S_a$  dan  $S_b$ , besarnya standar error tidak langsung (indirect effect)  $S_{ab}$  dihitung dengan rumus berikut ini :

$$Z \text{ value} = \frac{ab}{\sqrt{\frac{S_a^2}{2} + \frac{S_b^2}{2}}}$$

nilai z hitung ini dibandingkan dengan nilai z tabel, dan jika nilai z hitung lebih besar dari nilai z tabel maka dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh mediasi.

Untuk mengetahui pengambilan keputusan uji hipotesa, maka dilakukan dengan cara membandingkan *p-value* dan *alpha* (0,05) dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika *p-value* < *alpha* (0,05), maka  $H_0$  ditolak, maka  $H_a$  diterima
- Jika *p-value* ≥ *alpha* (0,05), maka  $H_0$  diterima, maka  $H_a$  ditolak